

Berita : "Flyover" Padasuka Rampung

Entitas / Cakupan : Kota Cimahi

Sumber / Hal : Pikiran Rakyat / Ha.2

Edisi : Selasa, 21 Agustus 2018

"Flyover" Padasuka Rampung

Operasional Jalan Layang Tunggu Surat Kelaikan

CIMAH, (PR).-

Pembangunan sudah tuntas, jalan layang (*flyover*) Padasuka belum bisa dilintasi oleh kendaraan. Pemerintah Kota Cimahi masih menunggu pemeriksaan dari Pusat Penelitian Jalan dan Jembatan (Puslitjatan) serta Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) untuk mendapatkan surat kelaikan infrastruktur baru tersebut.

"Operasional jalan baru menunggu keluarnya rekomendasi kelaikan jalan. Setelah itu baru bisa digunakan," kata Kepala Bidang Bina Marga Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Cimahi Wilman Sugiansyah, di Pemkot Cimahi, Jalan Raden Demang Hardjakusumah, Senin

(20/8/2018).

Surat permintaan uji kelaikan jalan *flyover* Padasuka telah dilayangkan pada 16 Agustus 2018. Pihaknya berharap uji kelaikan segera dilaksanakan. "Berharap sesudah ada pemeriksaan ditargetkan paling cepat awal September sudah dapat digunakan," kata Wilman.

Menunggu uji kelaikan, pihaknya tetap melaksanakan pemeliharaan. Terkait dengan kelengkapan jalan layang seperti rambu dan marka serta pengaturan lalu lintas, pihaknya akan berkoordinasi dengan Dinas Perhubungan Kota Cimahi dan Satlantas Polres Cimahi. "Kami juga akan konfirmasi ke pihak Dishub dan polres yang mempunyai kewenangan secara lalu lintas," ujarnya.

Wilman meminta masyarakat bersabar. Lokasi akses jalan ditutup seng dan kayu. "Jangan dulu dilintasi sebelum tes kelaikan jalan untuk memastikan keselamatan masyarakat pengguna jalan," ujarnya.

Proyek senilai Rp 17 miliar sempat mangkrak sekitar setahun. Jalan layang itu dibangun sejak akhir 2016 saat kepemimpinan Wali Kota Atty Suharti. Pembangunan harus terhenti karena ada imbauan dari PT KAI agar tidak ada aktivitas pembangunan di sekitar lintasan kereta api saat Natal dan tahun baru.

Pembangunan pun direncanakan dilanjutkan tahun 2017, tetapi baru pertengahan 2018 pembangunan bisa benar-benar tuntas. Pembuatan jalan layang dengan lebar 9 meter yang terbagi untuk badan jalan 7 meter dan bahu jalan masing masing 1 meter serta mempunyai panjang sekitar 67 meter itu bertujuan mengurai kemacetan di jalan utama Jenderal Amir Machmud.

Pembatasan

Sementara itu, Dinas Perhubungan Kota Cimahi akan memasang portal dan pembatasan jenis kendaraan yang melintas di jalan layang Padasuka,

Kota Cimahi. "Untuk kendaraan angkutan barang dan mobil besar dipastikan tidak diperbolehkan masuk," kata Kepala Bidang Dishub Kota Cimahi Endang.

Pihaknya sudah mengecek langsung ke lapangan. Dalam waktu dekat akan ada pemasangan kelengkapan jalan seperti marka jalan, rambu, dan petunjuk jalan. Sebelumnya juga sudah terlihat beberapa alat kelengkapan jalan seperti petunjuk jalan di sekitar Kelurahan Padasuka, Kecamatan Cimahi Tengah.

Selain itu, Dishub akan melaksanakan sosialisasi kepada warga sekitar jalan layang Padasuka. Dengan dibukanya jalan layang akan berimbas pada arus lalu lintas baik di Jalan Warung Contong maupun Jalan Padasuka. Jalan layang dibangun untuk memudahkan akses dari Jalan Usman Domiri menuju Warung Contong. Jalan itu juga akan menjadi akses baru dari Cimahi menuju Kabupaten Bandung Barat atau sebaliknya. **(Ririn NF)*****